



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 25 Juni 2018

Halaman: 2

BIKIN BETAH WISATAWAN MALIOBORO

Yogya Siapkan Atraksi Seni Budaya

UMBULHARJO (MERAPI) - Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta akan mengkaji atraksi seni budaya untuk ditampilkan secara rutin di kawasan pedestrian Malioboro. Atraksi seni budaya khas Yogya tersebut dapat membuat betah wisatawan yang berkunjung ke Malioboro.

"Kami tengah mendorong atraksi seni budaya di kampung-kampung wisata untuk tampil di Malioboro. Biar ada nuansa suasana budaya Yogyakarta. Apalagi kini ada pedestrian Malioboro dibuat lebar," kata Kepala Bidang Atraksi dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Edy Sugiarto, Minggu (24/6).

Dia menuturkan, ide itu muncul karena melihat sambutan wisatawan saat kesenian gamelan ditampilkan selama libur Lebaran di Tugu KB yang berada di kompleks Taman Parkir Abu Bakar Ali. Sebagian wisatawan merespons baik dan menilai musik gamelan itu menambah suasana Yogyakarta teras. Suara gamelan juga disiarkan melalui radio milik Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro sehingga bisa didengarkan oleh seluruh wisatawan di Malioboro.

Menurutnya, dengan penataan kawasan Malioboro menjadi semi pedestrian itu perlu didukung dengan berbagai atraksi seni budaya. Itu agar wisatawan tidak sekadar menikmati fisik hasil penataan pedestrian, tapi juga suasana budaya khas Yogyakarta. Selama ini atraksi seni budaya yang kerap tampil di kawasan itu setiap hari adalah angklung. Padahal musik angklung bukan ciri khas musik tradisional Yogyakarta.

"Penataan pedestrian masih terus dilakukan di sisi barat. Kalau sudah selesai dilakukan diperlukan tambahan daya tarik di Malioboro. Salah satunya pentas seni tradisi yang benar-benar mencerminkan kesenian asli Yogyakarta," paparnya.

Pihaknya sudah menyiapkan rencana awal penempatan titik pentas seni gamelan itu yakni di ujung utara Malioboro, tengah di depan gerbang Kompleks Kepatihan Kantor Gubernur.

Din. pariwisata
 ✓ positif
 ✓ biasa
 ✓ untuk diketahui

MERAPI/ITU DAMIRYATI

Wisatawan berjalan di kawasan pedestrian Malioboro.

Namun, untuk kelompok yang mengisi pentas seni gamelan itu diaukinya perlu disiapkan. Meskipun setiap kampung wisata memiliki pentas seni budaya itu, tapi dia menyatakan perlu melihat kesiapan dari masyarakat di kampung wisata itu. Oleh sebab itu selain menambah daya tarik Malioboro, pentas kesenian gamelan tersebut diharapkan membantu perkembangan potensi kampung wisata di Yogyakarta.

"Saat libur Lebaran kemarin kelompok gamelan yang tampil dari Gedongtengen dan Wirobrajan. Kami menampilkan mereka karena melihat kesiapan masyarakat. Apalagi tampilnya saat Lebaran," ucapnya.

(Tri-m)

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

.....
 Kepala
 sekretaris

Tid

 no, S.Sos, MM
 723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005